

## **BAB IV**

### **LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Gambaran Objek Penelitian**

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari lahir atas gagasan para tokoh-tokoh agama dan tuntutan masyarakat Kalimantan yang menghendaki adanya perguruan tinggi bernafaskan Islam dan melahirkan intelektual muslim. Awal mula berdirinya Uniska adalah dengan didirikannya Universitas Islam Antasari (disingkat Unisan) pada tahun 1961 oleh KH. Zafri Zamzam. Pada tahun 1964 Unisan resmi menjadi IAIN Antasari yang berafiliasi kepada IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta sebagai cabangnya di Banjarmasin dengan Rektor KH. Zafri Zamzam.

Melihat realitas tersebut, dalam seminar “Sejarah Kalimantan Selatan” yang berlangsung di Banjarmasin pada tanggal 23 - 25 September 1973, yang disusul lagi dengan seminar serupa pada tanggal 8 - 10 April 1976 dengan tujuan menggugah kembali gagasan mendirikan Perguruan Tinggi Swasta yang mengambil nama Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjary sebagai kenangan akan jasa almarhum yang sangat besar sebagai tokoh pembaharu dan penyebar ilmu agama islam pertama di Kalimantan Selatan. Dipelopori oleh KH. Zafri Zamzam, Prof. Anwari Dilmy serta para tokoh masyarakat Kalimantan Selatan maka didirikanlah Yayasan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari dengan Akta Notaris No. 6 Tanggal 7 Juli 1981.

Pada tahun 1989 didirikan sebuah Fakultas Agama yakni Fakultas Syari'ah (sekarang Fakultas Agama Islam), pada tahun 1995 timbul gagasan untuk mendirikan lagi sebuah Fakultas eksakta yakni Fakultas Teknik Mesin (sekarang menjadi Fakultas Teknik), Tahun 1998 berdiri Fakultas Teknik Program D-3 Teknik Mesin sesuai Surat Keputusan Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi Nomor 289/DIKTI/Kep/1998 tanggal 14 Agustus 1998.

Pada tahun yang sama (1998) terjadi perubahan nama Fakultas Syariah Program Studi Muamalat sesuai dengan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pembinaan dan Pengembangan Islam Nomor E/163/1998 tentang status terdaftar menjadi Fakultas Agama Islam Program Studi Muamalat Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor: 1063/D/T/2008 tanggal 23 April 2008 tentang Ijin Penyelenggaraan Program-Program Studi Baru pada Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary Banjarmasin, dimana UNISKA MAB diberikan ijin untuk menyelenggarakan program studi baru yaitu S1 Agribisnis dengan SK Nomor 4024/D/T/K-XI/2010 tanggal 18 Oktober 2010 dan Fakultas Hukum dengan konsentrasi S1 Ilmu Hukum berdasarkan SK Nomor 4025/D/T/K-XI/2010 tanggal 18 Oktober 2010 serta S1 Program Studi Informatika dengan Surat Keputusan Nomor 4808/D/T/K-XI/2010 tanggal 10 Desember 2010. Tanggal 22 Oktober 2009 kembali UNISKA MAB diberikan ijin untuk menyelenggarakan Program Studi Ekonomi Syariah berdasarkan Surat Ijin dari Dirjen Dikti No.: D.dj.I/614/2009 dan Program Studi Kimia sesuai dengan SK Kepmendiknas No. 204/E/O/2011 tanggal 21/09/2011. Tahun

2017 UNISKA MAB membuka program studi baru yaitu S2 Program Studi Administrasi Publik dan S1 Program Studi Pendidikan Olahraga dengan SK yang dikeluarkan oleh Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia dengan nomor 717/KPT/I/2017 tanggal 7 Desember 2017.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan**

a. Visi: Unggul dan berakhlak.

b. Misi:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman intradisipliner yang memiliki keunggulan, kekhasan, dan berdaya saing internasional
- 2) Melaksanakan pendidikan akhlak dan spiritualitas islam di lingkungan kampus secara komprehensif dan berkesinambungan.
- 3) Melaksanakan penelitian yang memiliki manfaat bagi pengembangan keilmuan dan masyarakat.
- 4) Melaksanakan dan mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat berbasis riset yang memiliki manfaat jangka panjang bagi masyarakat.
- 5) Membangun kepercayaan dan kerjasama dengan lembaga regional, nasional, dan internasional.
- 6) Mengembangkan tata cara kelola berdasarkan manajemen profesional dalam rangka mencapai kepuasan sivitas akademika dan stakeholder.

(Sejarah Singkat UIN Antasari, t.t)

c. Tujuan:

- 1) Menghasilkan lulusan yang profesional pada bidangnya, berakhlak karimah, dan memiliki daya saing internasional.
- 2) Menghasilkan riset yang berdaya saing internasional dan mendukung integrasi ilmu.
- 3) Menghasilkan produk pengabdian kepada masyarakat berbasis riset yang mendorong perubahan sikap, munculnya perilaku moderat dan islami sehingga berdampak pada peningkatan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat serta kelestarian lingkungan hidup.

### 3. Karakteristik Responden

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Tingkat Religiusitas dan *Disposable Income* Terhadap Minat Menabung Mahasiswa UNISKA MAB di Bank Syariah.”, maka responden yang diperlukan pada penelitian ini adalah populasi seluruh mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari. Adapun karakteristik responden pada penelitian ini, sebagai berikut:

#### 1) Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1

Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Perempuan	58	58%
2	Laki-laki	42	42%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah penulis, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa presentase responden yang memiliki jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 58% atau sebanyak 58 orang, sedangkan responden dengan jenis kelamin laki-laki memiliki presentase sebanyak 42% atau sebanyak 42 orang. Dari hasil tersebut, dapat kita simpulkan bahwa responden yang didapatkan penulis didominasi oleh perempuan.

## 2) Semester Responden

Tabel 4.2  
Semester Responden

No	Semester	Jumlah	Persentase (%)
1	I	28	28,2%
2	III	9	8,7%
3	V	9	8,7%
4	VII	41	40,8%
5	IX	5	5,2%
6	XI	3	3,2%
7	XIII	5	5,2%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah penulis, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui presentase semester responden, yang menunjukkan bahwa semester I sebanyak 28 orang atau 28,2%, semester III sebanyak 9 orang atau 8,7%, semester V sebanyak 9 orang atau 8,7%, semester VII sebanyak 41 orang atau 40,8%, semester IX sebanyak 5 orang atau 5,2%, semester XI sebanyak 3 orang atau 3,2%, semester XIII sebanyak 5 orang atau 5,2%. Dari hasil tersebut, dapat kita

simpulkan bahwa responden didominasi oleh mahasiswa semester VII dengan presentase 40,8% atau 41 orang, dan yang paling sedikit terdapat pada mahasiswa semester XI dengan presentase 3,2% atau 3 orang.

### 3) Uang Saku Perbulan

Tabel 4.3

Uang Saku Perbulan Responden

No	Uang Saku Perbulan	Jumlah	Persentase (%)
1	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	66	66,0%
2	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	20	20,4%
3	Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000	9	8,7%
4	> Rp 3.000.000	5	4,9%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah penulis, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui persentase uang saku responden, yang paling mendominasi yaitu Rp 500.000 sampai Rp 1.000.000 sebanyak 66,0% atau 66 orang, kemudian ada mahasiswa dengan uang saku Rp. 1.000.000 sampai Rp. 2.000.000 dengan persentase 20,4% atau sebanyak 20 orang, mahasiswa dengan uang saku Rp. 2.000.000 sampai Rp. 3.000.000 dengan persentase 8,7% atau sebanyak 9 orang dan responden yang paling sedikit dengan uang saku yaitu >Rp 3.000.000 sebanyak 4,9% atau 5 orang.

## B. Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), maksimum (*max*), minimum (*min*) dan standar deviasi. Hasil analisis statistic deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.4

Statistik Deskriptif Tingkat Religiusitas

Indikator	Pertanyaan	N	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
TR1	Saya percaya bahwa setiap perbuatan manusia akan mendapat balasan dari Allah SWT	100	1	5	4,77	0,60
TR2	Saya melaksanakan shalat wajib secara tepat waktu	100	1	5	3,95	0,82
TR3	Saya suka membaca buku tentang agama	100	1	5	3,62	0,84
TR4	Saya menyisihkan uang saku untuk bersedekah	100	2	5	4,01	0,73
TR5	Saya merasa berdosa bila meninggalkan shalat	100	1	5	4,53	0,74
Total					4,18	
TR = Tingkat Religiusitas						

Sumber: Data diolah penulis, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 statistik deskriptif tingkat religiusitas, dapat diketahui jumlah responden sebanyak 100 orang. Nilai *minimum* dalam variabel ini yaitu 1 yang berarti sangat tidak setuju, nilai *maksimum* yaitu 5 yang berarti sangat setuju dan nilai *mean* secara keseluruhan yaitu 4,18.

Tabel 4.5

Statistik Deskriptif *Disposable Income*

Indikator	Pertanyaan	N	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
DI1	Saya hanya mengandalkan uang saku dari orang tua	100	3	5	4,22	0,58
DI2	Saya memiliki usaha atau pekerjaan sampingan selain uang saku dari orang tua	100	1	5	3,82	1,12
DI3	Saya membantu keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari	100	1	5	3,59	1,07
DI4	Uang saku atau pendapatan saya berlebih setiap bulannya	100	1	5	3,62	1,06
DI5	Kebutuhan saya lebih besar dari pendapatan saya	100	2	5	4,11	0,84
Total					3,87	
DI = <i>Disposable Income</i>						

Sumber: Data diolah penulis, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 statistik deskriptif *disposable income*, dapat diketahui jumlah responden sebanyak 100 orang. Nilai *minimum* dalam variabel ini yaitu 1 yang berarti sangat tidak setuju, nilai *maksimum* yaitu 5 yang berarti sangat setuju dan nilai *mean* secara keseluruhan yaitu 3,87.

Tabel 4.6

## Statistik Deskriptif Minat Menabung

Indikator	Pertanyaan	N	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
MM1	Saya berminat menabung di Bank Syariah karena keinginan diri sendiri	100	1	5	3,61	1,04
MM2	Saya berminat menabung di Bank Syariah karena	100	1	5	3,78	0,97

	sesuai dengan prinsip syariah					
MM3	Saya berminat menabung di Bank Syariah karena produknya yang bervariasi	100	1	5	3,62	0,93
MM4	Saya berminat menabung di Bank Syariah agar terhindar dari riba (bunga)	100	1	5	4,01	0,99
MM5	Saya berminat menabung di Bank Syariah karena mendapat rekomendasi dari lingkungan sekitar	100	1	5	3,52	1,08
Total					3,71	
MM = Minat Menabung						

Sumber: Data diolah penulis, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 statistik deskriptif minat menabung, dapat diketahui jumlah responden sebanyak 100 orang. Nilai *minimum* dalam variabel ini yaitu 1 yang berarti sangat tidak setuju, nilai *maksimum* yaitu 5 yang berarti sangat setuju dan nilai *mean* secara keseluruhan yaitu 3,71.

## 2. Uji Instrumen Data

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu item pernyataan ataupun pertanyaan dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , begitu pula sebaliknya.

Tabel 4.7

## Uji Validitas Variabel X1 (Tingkat Religiusitas)

		Correlations					
		TR_1	TR_2	TR_3	TR_4	TR_5	TR_Total
TR_1	Pearson Correlation	1	,222*	,045	,189	,433**	,513**
	Sig. (2-tailed)		,026	,654	,059	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
TR_2	Pearson Correlation	,222*	1	,574**	,337**	,374**	,784**
	Sig. (2-tailed)	,026		,000	,001	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
TR_3	Pearson Correlation	,045	,574**	1	,319**	,294**	,716**
	Sig. (2-tailed)	,654	,000		,001	,003	,000
	N	100	100	100	100	100	100
TR_4	Pearson Correlation	,189	,337**	,319**	1	,176	,608**
	Sig. (2-tailed)	,059	,001	,001		,081	,000
	N	100	100	100	100	100	100
TR_5	Pearson Correlation	,433**	,374**	,294**	,176	1	,675**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,003	,081		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TR_Total	Pearson Correlation	,513**	,784**	,716**	,608**	,675**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: *Output SPSS 26*

Berdasarkan tabel 4.7, maka hasil uji validitas yang dilakukan oleh penulis valid ini dibuktikan dengan nilai sig < 0,05.

Penulis juga membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Suatu item pernyataan ataupun pertanyaan dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , begitu pula sebaliknya. Menurut tabel *r Product Moment* didapat nilai  $r$  tabel sebesar 0.195. Berdasarkan tabel di atas didapat nilai  $r_{hitung}$  sebesar TR\_1 0,513,

TR\_2 0,784, TR\_3 0,716, TR\_4 0,608 dan TR\_5 0,675 masing-masing lebih besar dari 0.195, maka dapat disimpulkan variabel tingkat religiusitas valid.

Tabel 4.8

Uji Validitas Variabel X2 (*Disposable Income*)

		Correlations					
		DI 1	DI 2	DI 3	DI 4	DI 5	DI Total
DI_1	Pearson Correlation	1	,186	,082	,055	,074	,310**
	Sig. (2-tailed)		,064	,420	,585	,462	,002
	N	100	100	100	100	100	100
DI_2	Pearson Correlation	,186	1	,567**	,569**	,214*	,796**
	Sig. (2-tailed)	,064		,000	,000	,032	,000
	N	100	100	100	100	100	100
DI_3	Pearson Correlation	,082	,567**	1	,580**	,331**	,802**
	Sig. (2-tailed)	,420	,000		,000	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100
DI_4	Pearson Correlation	,055	,569**	,580**	1	,342**	,809**
	Sig. (2-tailed)	,585	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
DI_5	Pearson Correlation	,074	,214*	,331**	,342**	1	,556**
	Sig. (2-tailed)	,462	,032	,001	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
DI_Total	Pearson Correlation	,310**	,796**	,802**	,809**	,556**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: *Output SPSS 26*

Berdasarkan tabel 4.8, maka hasil uji validitas yang dilakukan oleh penulis valid ini dibuktikan dengan nilai sig < 0,05.

Penulis juga membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Suatu item pernyataan ataupun pertanyaan dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , begitu pula

sebaliknya. Menurut tabel *r Product Moment* didapat nilai *r* tabel sebesar 0.195. Berdasarkan tabel di atas didapat nilai  $r_{hitung}$  sebesar DI\_1 0,310, DI\_2 0,796, DI\_3 0,802, TR\_4 0,809 dan DI\_5 0,556 masing-masing lebih besar dari 0.195, maka dapat disimpulkan variabel *disposable income* valid.

Tabel 4.9

Uji Validitas Variabel Y (Minat Menabung)

		Correlations					
		MB_1	MB_2	MB_3	MB_4	MB_5	MB_Total
MB_1	Pearson Correlation	1	,822**	,804**	,532**	,685**	,911**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
MB_2	Pearson Correlation	,822**	1	,746**	,444**	,603**	,854**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
MB_3	Pearson Correlation	,804**	,746**	1	,542**	,713**	,898**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
MB_4	Pearson Correlation	,532**	,444**	,542**	1	,516**	,718**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
MB_5	Pearson Correlation	,685**	,603**	,713**	,516**	1	,840**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
MB_Total	Pearson Correlation	,911**	,854**	,898**	,718**	,840**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: *Output SPSS 26*

Berdasarkan tabel 4.9, maka hasil uji validitas yang dilakukan oleh penulis valid ini dibuktikan dengan nilai  $sig < 0,05$ .

Penulis juga membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Suatu item pernyataan ataupun pertanyaan dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , begitu pula sebaliknya. Menurut tabel r *Product Moment* didapat nilai r tabel sebesar 0.195. Berdasarkan tabel di atas didapat nilai  $r_{hitung}$  sebesar MB\_1 0,911, MB\_2 0,854, MB\_3 0,898, MB\_4 0,718 dan MB\_5 0,840 masing-masing lebih besar dari 0.195, maka dapat disimpulkan variabel tingkat religiusitas valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki berbagai nama lain seperti kepercayaan, kehandalan, dan kestabilan. Tujuan dari uji reliabilitas ini adalah untuk melihat apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya atau tidak. Uji reliabilitas dilakukan guna mengetahui apakah suatu instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. suatu data dapat dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0,60 (Juliandi et al, 2014, hlm. 80).

Tabel 4.10

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Tingkat Religiusitas (X1)	5	0,684	Reliabel
Disposable Income (X2)	5	0,716	Reliabel
Minat Menabung (Y)	5	0,898	Reliabel

Sumber: *Output SPSS 26*

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel Tingkat Religiusitas, *Disposable Income* dan Minat Menabung

memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,60 sehingga dapat disimpulkan data telah reliabel.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, dimana jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka dikatakan data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 maka dikatakan data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11

Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,18502967
Most Extreme Differences	Absolute	,159
	Positive	,074
	Negative	-,159
Test Statistic		,159
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: *Output SPSS 26*

Berdasarkan tabel 4.11 nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* 0.000 bahwa data tersebut berdistribusi secara tidak normal yaitu dibawah nilai signifikansi sebesar 0.05 atau 5%. Peneliti selanjutnya mengeluarkan data

(*outlier*). dari jumlah 100 data sebanyak 11 data yang dikeluarkan sehingga menjadi 89 data dengan cara mengeluarkan data yang tertinggi, data tersebut dapat dilihat pada SPSS versi 26 melalui *Box-Plot* pada nilai *Unstandardized Residual*. Hasil uji normalitas setelah di *outlier* sebagai berikut:

Tabel 4.12

Hasil Uji Normalitas Data *Outlier*

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,96618494
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,056
	Negative	-,086
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,099 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

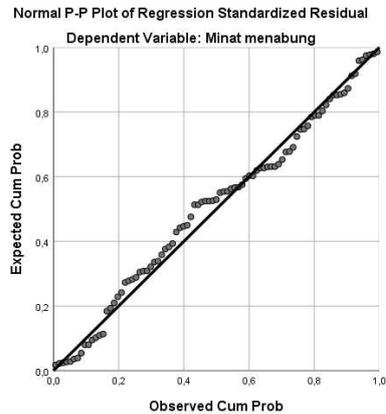
Sumber: *Output SPSS 26*

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji normalitas nilai signifikansi adalah 0,099 yaitu lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan melakukan analisis grafik, yaitu menggunakan uji normalitas Normal Probability Plot sebagai berikut:

Gambar 4.1

Hasil Normal *P-Plot of Regression Standardied Residual*

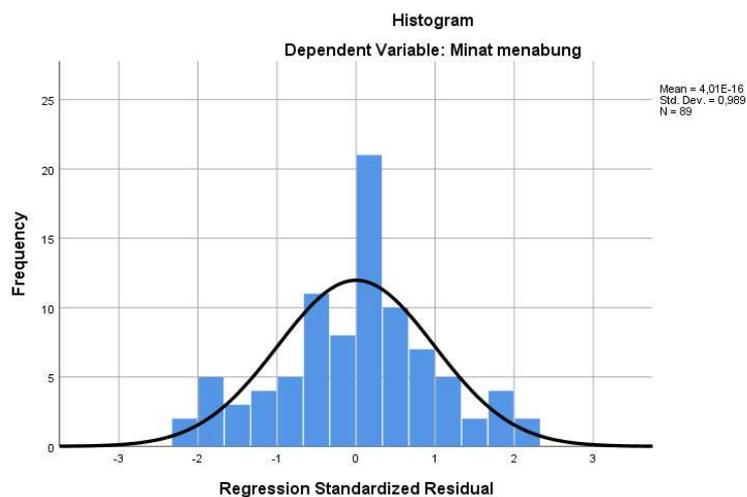


Sumber: *Output SPSS 26*

Dari hasil uji normalitas dengan Normal Probability Plot diatas dapat dilihat bahwa titik-titik mengikuti garis diagonal atau berada di sekitar garis diagonal, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Gambar 4.2

Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram



Sumber: *Output SPSS 26*

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan *Variance Inflation (VIF)*. Jika nilai tolerance  $< 0,10$  atau nilai VIF  $> 10$  maka terjadi multikolinearitas dan jika sebaliknya jika nilai tolerance  $> 0,10$  atau nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.13

Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	7,097	3,578		1,983	,051		
	Tingkat Religiusitas	,497	,155	,328	3,214	,002	,976	1,025
	<i>Disposable Income</i>	,094	,105	,091	,896	,373	,976	1,025

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: *Output SPSS 26*

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai masing-masing variabel tolerance sebesar  $0,976 < 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,025 < 10$  Maka dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat religiusitas dan *disposable income* tidak terjadi multikolinearitas.

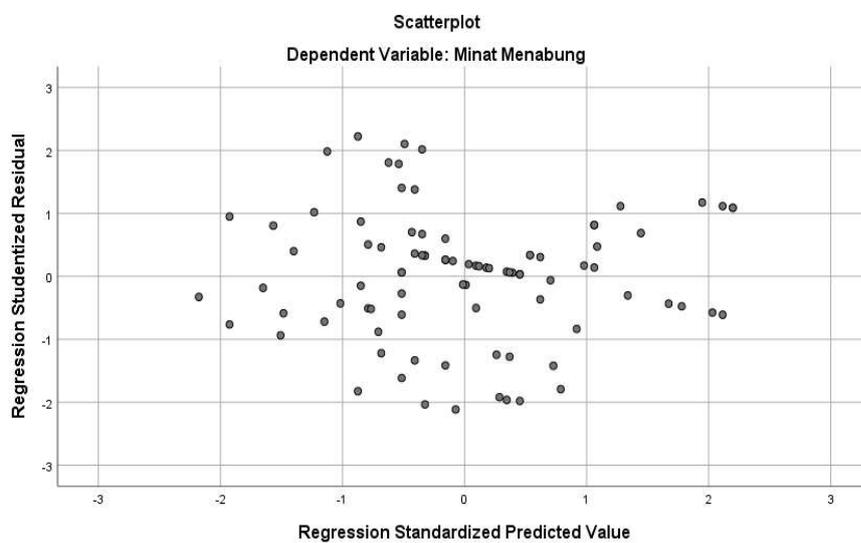
c. Uji Heteroskedastisitas

Dasar analisis grafik scatterplot adalah jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi

heteroskedastisitas. “Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas”. Hasil pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat dalam gambar berikut:

Gambar 4.3

### Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: *Output SPSS 26*

Berdasarkan gambar 4.3 tidak ada seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas.

## 4. Uji Hipotesis

### a. Uji t (Uji tidak Serempak atau Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Uji t dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansinya, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka secara

parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.14

Hasil Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	7,097	3,578		1,983	,051
	Tingkat Religiusitas	,497	,155	,328	3,214	,002
	<i>Disposable Income</i>	,094	,105	,091	,896	,373

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: *Output SPSS 26*

Berdasarkan pada tabel 4.14 hasil uji t dapat diambil keputusan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil regresi bahwa variabel tingkat religiusitas memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.002 < 0.05$  maka menunjukkan tingkat religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung.
- 2) Berdasarkan hasil regresi bahwa variabel *disposable income* memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.373 > 0.05$  maka menunjukkan *disposable income* tidak berpengaruh terhadap minat menabung.

b. Uji f (Simultan)

Uji f bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model regresi mempunyai pengaruh simultan terhadap variabel dependen atau tidak. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Atau dengan cara melihat nilai  $f_{\text{statistik}} > f_{\text{tabel}}$  (Juliandi et al., 2014: 94)

Tabel 4.15

Hasil Uji f

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	110,990	2	55,495	6,164	,003 <sup>b</sup>
	Residual	774,246	86	9,003		
	Total	885,236	88			

a. Dependent Variable: minat menabung

b. Predictors: (Constant), *disposable income*, tingkat religiusitas

Sumber: *Output SPSS 26*

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$ . Hasil perhitungan menunjukkan bahwa tingkat religiusitas dan *disposable income* secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung.

## 5. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.16

## Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7,097	3,578		1,983	,051
	Tingkat Religiusitas	,497	,155	,328	3,214	,002
	<i>Disposable Income</i>	,094	,105	,091	,896	,373

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: *Output SPSS 26*

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 7,097 + 0,497X_1 + 0,094X_2 + \varepsilon$$

Berdasarkan dari persamaan regresi tersebut maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta Minat Menabung (Y) sebesar 7,097 artinya jika memperhitungkan variabel tingkat religiusitas dan *disposable income* yang dianggap nol, maka kemungkinan kenaikan minat menabung sebesar 7,097.
- 2) Nilai koefisien variabel tingkat religiusitas (X1) sebesar 0,497 menyatakan apabila tingkat religiusitas naik satu satuan, maka minat menabung naik sebesar 0,497 dengan asumsi variabel lainnya tetap atau sama dengan nol.
- 3) Nilai koefisien variabel *disposable income* sebesar 0,094 menyatakan apabila *disposable income* naik satu satuan, maka minat menabung naik sebesar 0,094 dengan asumsi variabel lainnya tetap atau sama dengan nol.

## 6. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi. Dengan kata lain, angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya (Pardode & Manurung, 2014: 38). Uji koefisien determinasi dapat ditentukan dengan melihat R Square yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.17

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,354 <sup>a</sup>	,125	,105	3,00048

a. Predictors: (Constant), *disposable income*, tingkat religiusitas

b. Dependent Variable: minat menabung

Sumber: *Output SPSS 26*

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat R *Square* menunjukkan nilai sebesar 0,125 atau 12,5% terdapat kontribusi pengaruh tingkat religiusitas dan *disposable income* sedangkan 87,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti akan diuraikan pengaruhnya secara parsial dan simultan terhadap setiap variabel independen dan variabel dependen.

## **1. Pengaruh tingkat religiusitas terhadap minat menabung mahasiswa Uniska MAB di Bank Syariah**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel tingkat religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa UNISKA MAB di Bank Syariah berdasarkan hasil uji t (parsial) yaitu bahwa nilai signifikansi tingkat religiusitas adalah  $0,002 < \alpha=0,05$  sehingga hipotesis pertama  $H_0$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Hasil penelitian dikatakan signifikan karena nilai variabel memiliki nilai signifikansi  $< \alpha=0,05$ .

Religiusitas merupakan suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama. Berdasarkan hasil kuesioner yang disebar dengan 5 item pertanyaan mengenai tingkat religiusitas, diketahui bahwa tingkat religiusitas sangat tinggi terbukti dengan hasil jawaban responden yang diberikan, jawaban paling tinggi terdapat pada item 1 yaitu saya percaya bahwa setiap perbuatan manusia akan mendapat balasan dari Allah SWT, sebanyak 83 responden menjawab sangat setuju, 13 responden yang menjawab setuju, 3 responden menjawab kurang setuju dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju dari 100 responden. Item 2 yaitu saya melaksanakan shalat wajib secara tepat waktu sebanyak 27 responden menjawab sangat setuju, 44 responden menjawab setuju, 27 responden menjawab kurang setuju, 1 responden menjawab tidak setuju dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju. Item 3 yaitu saya suka membaca buku tentang agama 15 responden menjawab sangat setuju, 38 responden menjawab setuju, 43 responden menjawab kurang setuju, 2 responden menjawab tidak setuju dan

2 responden menjawab sangat tidak setuju. Item 4 saya menyisihkan uang saku untuk bersedekah 25 responden menjawab sangat setuju, 53 responden menjawab setuju, 20 responden menjawab kurang setuju dan 2 responden menjawab tidak setuju. Item 5 saya merasa berdosa bila meninggalkan shalat 64 responden menjawab sangat setuju , 28 responden menjawab setuju, 6 responden menjawab kurang setuju, 1 responden menjawab tidak setuju dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju.

Tingkat religiusitas yang tinggi seringkali terkait dengan adopsi nilai-nilai seperti kemandirian finansial, kehati-hatian, dan tanggung jawab terhadap masa depan, jika nilai-nilai ini ditekankan dalam ajaran agama seseorang, maka individu tersebut lebih cenderung untuk menabung sebagai bagian dari ekspresi praktis dari keyakinan mereka dan tingkat religiusitas yang tinggi terkait dengan perspektif tentang kehidupan dan masa depan, jika seseorang meyakini ada tujuan yang lebih tinggi atau rencana yang ditetapkan oleh Tuhan, mereka cenderung untuk mempersiapkan diri untuk masa depan tersebut, termasuk melalui menabung, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang maka dia akan berhati-hati dalam memilih segala sesuatu yang akan dia kerjakan sesuai dengan ajaran agama islam, sama halnya dengan minat menabung pada bank syariah akan semakin besar pula karena sistem perbankan yang sesuai dengan ajaran agama islam.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Ningsih (2017) yang menyatakan tingkat religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung di perbankan syariah (studi pada dosen UIN Intan Lampung) dan penelitian Nana (2020)

yang menyatakan tingkat religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah (studi pada mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-Raniry).

## **2. Pengaruh *disposable income* terhadap minat menabung mahasiswa Uniska MAB di Bank Syariah**

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji t (parsial) nilai *signifikansi disposable income* adalah  $0,373 > \alpha=0,05$  maka hasil uji hipotesis kedua  $H_0$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak. Berdasarkan hasil tersebut maka variabel *disposable income* tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa UNISKA MAB di bank syariah.

*Disposable income* adalah pendapatan yang siap dibelanjakan atau ditabungkan oleh rumah tangga. Pendapatan *disposable* merupakan faktor penentu utama konsumsi dan tabungan. Tabungan merupakan bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi. Pendapatan *disposable* adalah pendapatan yang siap untuk dimanfaatkan guna membeli barang dan jasa konsumsi dan selebihnya menjadi tabungan yang disalurkan menjadi investasi. Pendapatan merupakan penerimaan yang diperoleh individu dalam periode tertentu. Dalam ilmu ekonomi, pendapatan dapat dirumuskan sebagai  $Y = C + S$ . artinya pendapatan dapat dihitung dengan menjumlahkan konsumsi dan tabungan.

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diketahui bahwa tabungan adalah bagian dari pendapatan yang tidak digunakan untuk konsumsi. Hal ini dapat diartikan bahwa tabungan merupakan prioritas kedua setelah konsumsi. Menabung hanya dilakukan jika kebutuhan sudah terpenuhi. Tidak adanya

pengaruh *disposable income* terhadap minat menabung dikarenakan pendapatan yang didapat responden setiap bulannya banyak digunakan untuk keperluan konsumsi, sehingga kegiatan menabung mereka lakukan jika kebutuhan sudah terpenuhi. Item 1 yaitu saya hanya mengandalkan uang saku dari orang tua 30 responden menjawab sangat setuju, 62 responden menjawab setuju dan 8 responden menjawab kurang setuju. Item 2 yaitu saya memiliki usaha atau pekerjaan sampingan selain uang saku dari orang tua 34 responden menjawab sangat setuju, 31 responden menjawab setuju, 22 responden menjawab kurang setuju, 9 responden menjawab tidak setuju dan 4 responden menjawab sangat tidak setuju. Item 3 yaitu saya membantu keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari 20 responden menjawab sangat setuju, 39 responden menjawab setuju, 26 responden menjawab kurang setuju, 10 responden menjawab tidak setuju dan 5 responden menjawab sangat tidak setuju. Item 4 uang saku atau pendapatan saya berlebih setiap bulannya 24 responden menjawab sangat setuju, 31 responden menjawab setuju, 31 responden menjawab kurang setuju, 11 responden menjawab tidak setuju dan 3 responden menjawab sangat tidak setuju. Item 5 kebutuhan saya lebih besar dari pendapatan saya 37 responden menjawab sangat setuju, 41 responden menjawab setuju, 18 responden menjawab kurang setuju dan 4 responden menjawab tidak setuju.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Ningsih (2017) yang menyatakan *disposable income* tidak berpengaruh terhadap minat menabung di perbankan syariah (studi pada dosen UIN Intan Lampung) dan penelitian Astuti (2022)

yang menyatakan *disposable income* tidak berpengaruh terhadap minat menabung santri pondok pesantren darussalam di bank syariah.

### **3. Pengaruh tingkat religiusitas dan *disposable income* terhadap minat menabung mahasiswa Uniska MAB di Bank Syariah**

Berdasarkan hasil uji f menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,003 < \alpha=0,05$  yang artinya hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. Dari hasil penelitian Ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh variabel tingkat religiusitas dan *disposable income* terhadap minat menabung mahasiswa UNISKA MAB di Bank Syariah.

Hal ini disebabkan karena individu dengan tingkat religiusitas yang tinggi mungkin cenderung untuk mengikuti ajaran agama mereka dalam hal pengendalian diri dan keseimbangan dalam hidup. Ini termasuk pengendalian atas pengeluaran dan keinginan untuk mencapai stabilitas finansial melalui menabung dan tingkat religiusitas yang tinggi seringkali terkait dengan perspektif yang lebih besar tentang kehidupan dan masa depan, jika seseorang meyakini ada tujuan yang lebih tinggi atau rencana yang ditetapkan oleh Tuhan, mereka mungkin lebih cenderung untuk mempersiapkan diri untuk masa depan tersebut, termasuk melalui menabung.

*Disposable income* yang tinggi memberikan individu lebih banyak pilihan dalam mengalokasikan uang mereka, jika seseorang memiliki lebih banyak uang yang tersedia setelah memenuhi kebutuhan dasar mereka, mereka mungkin lebih mampu untuk menabung sebagai bagian dari rencana keuangan

mereka dan Individu dengan *disposable income* yang tinggi mungkin juga lebih mungkin untuk mendapatkan pendidikan keuangan yang baik atau memiliki akses ke sumber daya keuangan yang membantu mereka memahami manfaat menabung dan praktik keuangan yang sehat. Maka dapat disimpulkan tingkat religiusitas yang tinggi dan *disposable income* yang tinggi dapat saling memperkuat dalam membentuk sikap dan perilaku yang mendukung minat menabung. Item 1 yaitu saya berminat menabung di Bank Syariah karena keinginan diri sendiri 19 responden menjawab sangat setuju, 42 responden menjawab setuju, 24 responden menjawab kurang setuju, 11 responden menjawab tidak setuju dan 4 responden menjawab sangat tidak setuju. Item 2 yaitu saya berminat menabung di Bank Syariah karena sesuai dengan prinsip syariah 22 responden menjawab sangat setuju, 47 responden menjawab setuju, 21 responden menjawab kurang setuju, 7 responden menjawab tidak setuju dan 3 responden menjawab sangat tidak setuju. Item 3 yaitu saya berminat menabung di Bank Syariah karena produknya yang bervariasi 14 responden menjawab sangat setuju, 48 responden menjawab setuju, 27 responden menjawab kurang setuju, 8 responden menjawab tidak setuju, dan 3 responden menjawab sangat tidak setuju. Item 4 yaitu saya berminat menabung di Bank Syariah agar terhindar dari riba (bunga) 34 responden menjawab sangat setuju, 44 responden menjawab setuju, 15 responden menjawab kurang setuju, 3 responden menjawab tidak setuju dan 4 responden menjawab sangat tidak setuju. Item 5 yaitu saya berminat menabung di Bank Syariah karena mendapat rekomendasi dari lingkungan sekitar 14 responden menjawab sangat setuju, 47

responden menjawab setuju, 24 responden menjawab kurang setuju, 7 responden menjawab tidak setuju dan 8 responden menjawab sangat tidak setuju.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Erlita (2021) yang menyatakan tingkat religiusitas dan *disposable income* berpengaruh terhadap minat menabung di perbankan syariah (studi pada mahasiswa UIN Sultan Hasanuddin Banten jurusan perbankan syariah) dan penelitian Astuti (2022) yang menyatakan tingkat religiusitas dan *disposable income* berpengaruh terhadap minat menabung santri pondok pesantren darussalam di bank syariah.